

Angka Kesembuhan Terus Naik

MAGELANG (KR) - Angka kesembuhan pasien terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Magelang terus bertambah. Pada Sabtu (2/10) kemarin, bertambah lima orang. Tiga di antaranya berasal dari Kecamatan Mungkid, dua yang lain berasal dari Muntilan dan Candimulyo. "Meski angka kesembuhan terus bertambah, kami tegaskan jika pandemi Covid-19 belum berakhir. Terbukti, hari ini masih ada tambahan tiga orang. Karena itu, kami minta semua pihak untuk tetap menegakkan protokol kesehatan dimana pun berada," kata Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Kabupaten Magelang, Nanda Cahyadi Pribadi.

Disampaikan, untuk tambahan tiga pasien terkonfirmasi baru hari ini, dua diantaranya berasal dari Kecamatan Candimulyo. Sedang satunya, berasal dari Bandongan. "Dengan tambahan ini, jumlah kumulatifnya menjadi 22.492 orang. Meliputi 67 dalam penyembuhan, 21.321 sembuh dan 1104 meninggal," lanjutnya. Sementara untuk pasien suspek, hari ini ada tambahan 3 pasien baru. Tersebar di Kecamatan Borobudur, Salam dan Srumbung. Namun ada juga tambahan tiga sembuh. Tersebar di Kecamatan Borobudur, Tempuran dan Ngluwar. "Kini jumlah total pasien suspek di wilayah ini, menjadi 2826 orang. Meliputi, 13 dirawat, 2303 sembuh, 77 isolasi mandiri dan 433 selesai menjalani isolasi mandiri," pungkasnya. (Bag)

18 Pendaftar Seleksi Jabatan Eselon II

SALATIGA (KR) - Kepala Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) Salatiga, Musta'in Soeradi mengatakan jumlah pendaftar seleksi jabatan eselon II di Salatiga sudah 18 orang. Mereka para pejabat eselon III dan mendaftar di tiga jabatan eselon II yang ditawarkan masing jabatan Asisten II, Kepala Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja serta jabatan Kepala Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP). "Yang mendaftarkan diri ikut seleksi jabatan eselon II yang masuk ke kantor Sekretariat Pansel di BKPSDM sebanyak 18 orang dan semuanya berasal dari internal Pemkot Salatiga. Tidak ada yang berasal dari luar daerah" jelas Musta'in Soeradi, Sabtu (2/10). Ditambahkan, berkas yang masuk dari 18 orang itu akan diseleksi apakah memenuhi persyaratan administrasi atau tidak dan apakah memenuhi syarat untuk lanjut ke tahap seleksi berikutnya atau tidak. "Berkas belasan pendaftar masih diteliti oleh tim dan diumumkan Senin (4/10)," kata Musta'in.

Beberapa pejabat eselon III di lingkungan Pemkot Salatiga dihubungi wartawan mengaku sebagian ada yang malas mendaftar dan ada yang terus terang mendaftarkan diri. "Saya mendaftarkan diri untuk ikut seleksi jabatan Asisten II Mas," ujar Kabag Perekonomian Pemkot Salatiga, Siswo Hartanto, Sabtu (2/10). Ungkapan sama disampaikan Sekretaris Dinas Koperasi dan UMK Salatiga, Petrus Mas Sentot dihubungi KR. (Sus)

Batik Khas Salatiga Dipertahankan

SALATIGA (KR) - Walikota Salatiga Yuliyanto mengatakan saat ini di Salatiga terdapat 6 usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang eksis dalam mempertahankan produksi batik khas Salatiga. "Di Salatiga terdapat 6 UMKM yang memproduksi batik khas Salatiga dan akan terus dioptimalkan untuk menjaga kelestarian batik di Salatiga," kata Walikota Salatiga Yuliyanto saat peringatan Hari Batik, Sabtu (2/10). Walikota mengajak seluruh warga Kota Salatiga agar senantiasa memberikan kontribusi, terlebih saat ini Kota Salatiga akan mengikuti kompetisi Kota Kreatif Dunia dengan mengusung Gastronomi History. Harapannya batik khas Salatiga dapat mendukung dan juga memperoleh kesempatan untuk berkiprah di kancah internasional.

Menurutnya, peringatan hari batik bukan hanya sekadar hari untuk mengenang batik semata, namun lebih dari itu, tanggung jawab penting untuk senantiasa melestarikan batik melalui peran dan fungsi masing-masing. Persaingan semakin ketat bersamaan dengan pesatnya perkembangan teknologi dan informasi yang tentunya berpengaruh dengan perkembangan fashion. Penghargaan juga diberikan kepada para pegiat batik Kota Salatiga. (Sus)

Polisi dan Kaum Duafa Sarapan Bareng

SEMARANG (KR) - Sehari menjelang berakhirnya Operasi Patuh Candi 2021, Sabtu (2/10) Jajaran Satlantas Polrestabes Semarang mengajak sarapan bersama kaum duafa, fakir miskin, tukang becak, tukang sapu, ojol, dan tukang rongsok. Acara makan-makan itu berlangsung kawasan Simpang Lima Semarang.

Kegiatan diprakarsai Kapolrestabes Semarang Kombes Pol Irwan Anwar melalui Kasat Lantas Polrestabes Semarang AKBP Sigit. Kasat Lantas Polrestabes Semarang AKBP Sigit mengatakan kegiatan ini tak hanya sarapan bersama kaum duafa, fakir miskin, tukang sapu, tukang becak, tukang rongsok, dan ojol, tetapi juga pemberian paket sembako dalam rangka Operasi Patuh Candi 2021 sebagai wujud kepedulian kepolisian kepada masyarakat guna meringankan perekonomian akibat dampak Pandemi Covid-19. Paket sembako khususnya ditujukan pada masyarakat kurang mampu, tukang becak dan petugas kebersihan di sekitar Pos Patwal Simpang Lima Semarang. "Sarapan bersama masyarakat dan pemberian bantuan paket sembako ini semoga bermanfaat dan dapat meringankan perekonomian warga yang menerimanya," ucapnya. Selain meringankan perekonomian masyarakat kurang mampu, juga untuk menjalin hubungan silaturahmi antara masyarakat dengan Polri guna terciptanya situasi kamtibmas yang aman dan kondusif. (Cry)



Petugas kepolisian Polrestabes Semarang sarapan bareng bersama kaum duafa.

Kampung Batik Semarang Dikenal Hingga Mancanegara

SEMARANG (KR) - Wakil Walikota Semarang Hj Hevearita G Rahayu bangga berada di Kampoeng Djadoel Kampung Batik Semarang, Minggu (3/10) untuk memperingati Hari Batik Nasional.



Wakil Walikota Semarang Hevearita G Rahayu menyaksikan aneka koleksi batik Nusantara yang ada di Kampoeng Djadoel Kampung Batik Semarang.

Apalagi di kampung tersebut juga digelar Festival Tapis Batik (Tatik) Budaya yang merupakan karya kolaborasi Tapis Lampung dengan Batik Semarang.

Mbak Ita, panggilan akrab Hevearita datang disambut para mahasiswa dan mahasiswa asal Lampung yang ikut memprakarsai acara tersebut. Ita mendapat pengalungan tapis sebagai tanda kehormatan dan langsung mendapat penjelasan seputar relief patung sejarah batik nusantara oleh Ign Luwiyanto, penggerak seni Kampoeng Djadoel.

"Saya bangga bisa berada di tengah-tengah destinasi pariwisata Kampoeng Djadoel yang ada di Kam-

pung Batik ini. Kampung ini kini menjadi ikon kampung tematik batik karena memang sejarahnya Batik Semarang dari sini.

5 tahun lalu belum seperti ini, tapi sekarang saya lihat begiti dikenal sampai manca negara dan banyak dikunjungi wisatawan. Di kampung ini juga menjadi tempat jujugan siapa saja yang mau belajar membuat batik," ungkap Ita.

Festival Tapis Budaya menurut Mbak Ita merupakan kolaborasi seni budaya yang sangat baik. Silaturahmi seni budaya antara Lampung dengan Semarang menurutnya bisa men-

jadi inspirasi daerah lain di nusantara.

"Tentu ini Kan memberi pengalaman positif bagi kedua daerah. Saya pun jadi tahu batik corak Lampung," kata Mbak Ita.

Festival dimeriahkan dengan membuat kain sepanjang 12 meter dengan gambar corak Lampung dan Semarang. Wakil Walikota juga ikut nyanting bersama para mahasiswa dan warga. Ign Luwiyanto, penggerak seni Kampoeng Djadoel Kampung Batik mengaku kehadiran para mahasiswa Lampung ke Kampung Batik menjadi support tersendiri. (Cha)

Pemkab Magelang Raih Penghargaan APE

MAGELANG (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Magelang kembali meraih penghargaan Anugerah Parahita Ekapraya (APE) tahun 2020 dari Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak (PPPA) karena dinilai telah berkomitmen dalam pencapaian dan perwujudan kesetaraan gender, pemberdayaan perempuan, dan perlindungan anak serta pemenuhan kebutuhan anak.

Bupati Magelang Zaenal Arifin sangat mengapresiasi atas penghargaan APE tahun 2020 dengan kategori Utama, yang telah diberikan kepada Pemerintah Kabupaten Magelang. Ia menjelaskan penghargaan ini sebagai bentuk pengakuan atas komitmen dan peran pemerintah daerah, lembaga/organisasi masyarakat/keagamaan/dunia usaha dalam upaya mewujudkan kesetaraan dan keadilan gender da-

lam strategi pengarusutamaan gender.

Untuk diketahui sebelumnya, Pemkab Magelang telah mendapatkan penghargaan APE kategori Pratama pada tahun 2012 dan 2016, kemudian kategori Madya pada tahun 2018, pada tahun 2020 ini meningkat dan mendapatkan kategori Utama. "Ada peningkatan dari penghargaan APE. Ini menunjukkan ada keseriusan dari kita (Pemerin-

tah Daerah) untuk melaksanakan dan menjunjung kesetaraan dan keadilan gender," kata Zaenal Arifin, Jumat (1/10).

Contohnya setingkat Kepala Dinas di lingkungan Pemerintah Kabupaten Magelang, ada yang diisi oleh kaum perempuan. Artinya tidak melihat pada sisi genderitas itu tetapi lebih pada sisi kemampuan managerial dan personalitanya.

Kasi Pemberdayaan Pe-

rempuan dan Perlindungan Anak pada Dinsos PP-KB PPPA Kabupaten Magelang, Yurini Wiarsi menerangkan, ada tujuh komponen kunci dalam penilaian Anugerah Para-

hita Ekapraya antara lain, komitmen, kebijakan, kelembagaan, SDM dan anggaran, alat analisis gender, data gender, serta partisipasi masyarakat. (Bag)



Bupati Magelang menerima penghargaan dari Kementerian PPPA.

FH Unwahas Terjunkan 199 Mahasiswa PKL

SEMARANG (KR) - Fakultas Hukum Universitas Wahid Hasyim (FH Unwahas) Semarang melakukan penerjunan 199 mahasiswa Praktik Kerja Lapangan (PKL) secara daring melalui zoom meeting dan luring.

Pelaksanaan luring dilakukan di Gedung Dekan Lantjai 6 kampu Unwahas kawasan Menoreh, Sampangan, Jumat (1/10). Ketua Bidang PKL M Arif Agung Nugroho SH MH dalam sambutannya menyampaikan kegiatan PKL tersebar di seluruh

Jateng dan berbagai instansi pememerintah dan swasta.

"Kegiatan ini sebagai bagian dari kurikulum di Fakultas Hukum Unwahas dengan tujuan mahasiswa bisa mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh selama kuliah dan dipraktikkan dalam dunia kerja. Mahasiswa memahami dan menguasai antara teori dan praktik sehingga lulusan fakultas hukum Unwahas memiliki kemampuan hard skill dan soft skill," ujar M Arif Agung Nu-

groho SH MH.

Dalam sambutan sekaligus saat penerjunan secara simbolis mahasiswa peserta PKL, Dekan FH Unwahas Semarang Dr Mastur SH MH berpesan agar mahasiswa mengikuti kegiatan PKL dengan baik dan menjaga nama baik Fakultas Hukum dan menunjukkan peserta PKL Fakultas Hukum Unwahas memiliki keunggulan dan kemampuan yang baik secara hard skill dan soft skill.

Dekan juga menyampaikan kegiatan magang dilakukan 1 bulan namun untuk selanjutnya lanjut magang di berbagai instansi selama 1 semester full sesuai dengan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM). Sehingga mahasiswa selama 1 semester belajar di luar kampus dan kegiatan tersebut diakui 20 SKS. (Sgi)



Suasana penerjunan PKL di kampus Menoreh.

SILATURAHMI DENGAN PENGURUS MAJIT

Asrul Sani Siap Jembatani Pengembangan

SEMARANG (KR) - Kehadiran Wakil Ketua MPR RI H Arsul Sani SH MSi bersilaturahmi dengan jajaran pengurus pengelola Masjid Agung Jawa Tengah (MAJT), tokoh masyarakat dan sepepuh Jateng. Kunjungan anggota Komisi III DPR ke MAJT tersebut salah satunya untuk menyerap aspirasi dan mempererat tali silaturahmi dengan para pengurus, tokoh masyarakat di Semarang, Jumat (1/10).

"Silaturahmi ke MAJT ini dalam rangka mempererat tali silaturahmi, serta menjalin persatuan dan kesatuan dengan berbagai elemen masyarakat. Forum silaturahmi ini juga kita jadikan wadah untuk menyerap aspirasi masyarakat yang nantinya bisa kita sampaikan ke tingkat pusat, di antaranya yang akan menjadi pembahasan adalah RUU Haluan Ideologi Pancasila, undang-undang Pilkada sampai isi Presiden tiga periode," ungkap Arsul Sani.

Menurut Arsul, hal-hal yang ia maksud datang dari luar MPR adalah isu jabatan presiden ditamabah lagi menjadi tiga periode. Menurutnya hal tersebut bahkan tak pernah dibahas di internal MPR, meskipun dari pihak luar selalu menjadikan isu santer.

Anggota Komisi III DPR yang membidangi hukum, HAM, dan keamanan nasional berharap dari ajang silaturahmi ini akan mendapatkan bahan yang akan disuarakan di parlemen.

Ketua Pelaksana Pengelola MAJT, Prof Dr KH Noor Ahmad MA menyambut baik kehadiran Wakil Ketua MPR ini ke MAJT. Melalui kunjungannya ke MAJT, selain menyerap aspirasi para tokoh agama dan tokoh masyarakat, ke depan diharapkan KH Arsul Sani akan membantu menjembatani pengembangan RS MAJT, dan tiga masjid, yakni Masjid Bai-

turrahman, MAJT, dan Masjid Kauman.

Wakil Sekretaris Pelaksana Pengelola MAJT, Drs H Istajib AS yang memandajalannya silaturahmi kunjungan Wakil Ketua MPR ke masjid kebanggaan warga Jateng ini menambahkan, kehadiran KH Arsul Sani sebagai Wakil Pimpinan MPR RI di MAJT, dalam rangka menyerap aspirasi dari tokoh-tokoh masyarakat yang kebetulan dihadiri Pengurus MAJT, Masjid Raya Baiturrahman, Masjid Agung Semarang, MUI

Jateng dan Dewan Masjid Indonesia Jateng.

"Para sepepuh Jateng terdiri KH Ali Mufiz, H Ahmad, KH Ahmad Darodji, Prof Noor Ahmad berharap kepada Pak Arsul Sani untuk membantu pengembangan dan pemberdayaan tanah wakaf yang ada di sekitar MAJT seluas 22 hektare yang sebagian tanah sudah dimulai pembangunan RS MAJT/MAS dan dalam waktu dekat merencanakan pembangunan Ponpes Tahfidz," ujar Istajib. (Cha)



H Arsul Sani SH MSi (kanan) ketika bersilaturahmi dengan pengurus Masjid Agung Jawa Tengah.